

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perekonomian di dunia mengalami perubahan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi dan informasi yang mendukung perubahan tersebut memacu respon perekonomian di Indonesia bergerak cepat. Semakin maju suatu Negara semakin banyaknya orang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur maka dirasakan pentingnya wirausaha. Potensi pembangunan perekonomian merupakan wujud dari wirausaha. Sebagai Negara agraris Indonesia memiliki potensi pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan agroindustri (Alma, 2018). Salah satu contoh agroindustri adalah industri pengolahan susu.

Menurut Peraturan Presiden No.28 tahun 2008 tentang kebijakan Industri Nasional bahwa Kementerian perindustrian telah menetapkan industri pengolahan susu sebagai salah satu industri yang akan terus diprioritaskan pengembangannya. Industri pengolahan susu merupakan industri agroindustri. Salah satu cara penyediaan susu yaitu dengan mengadopsi sapi perah jenis *Friesian Holstein* (FH). Sapi perah ini memiliki tingkat produksi susu tertinggi dengan kadar lemak yang relatif rendah dibandingkan sapi perah jenis lainnya. Untuk meningkatkan kapasitas produksi susu dalam negeri, diperlukan peningkatan jumlah populasi dan produktivitas sapi perah. (Riski,P., et al., 2016).



Gambar 1. Populasi Sapi Perah di Indonesia

Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2019 Populasi sapi perah di Indonesia mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 produksi sapi perah sebesar 518649 ekor. Pada tahun 2016 sebesar 533933 ekor. Pada tahun 2017 sebesar 540441 ekor. Pada tahun 2018 sebesar 581822 ekor dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 561061 ekor.



Gambar 2. Produksi Susu Segar di Indonesia

Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2019 Produksi susu segar di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 996442 ton. Pada tahun 2018 sebesar 951004 ton. Pada tahun 2017 sebesar 928108 ton. Pada tahun 2016 sebesar 912735 ton dan pada tahun 2015 sebesar 835125 ton.

Kabupaten Jember memiliki Koperasi Peternak Galur Murni (KPGM). Koperasi ini berdiri pada tahun 1999, tetapi setelah tahun 2010 memiliki fokus pada pemeliharaan sapi perah. Unit usaha yang dikelola oleh KPGM adalah penjualan susu segar ke Industri Pengolahan Susu (IPS), susu pasteurisasi dan yogurt serta simpan pinjam. Sebagai sebuah badan usaha berbentuk koperasi, KPGM didirikan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Keberadaan KPGM di Kabupaten Jember sangat penting bagi keberlanjutan usaha para peternak sapi perah, sebab melalui wadah koperasi inilah seluruh hasil produksi susu sapi peternak dapat tersalurkan kepada konsumen. (Irawati, D.A., et al., 2017).

Bestcow Farm Ajung Jember merupakan Agrowisata Sapi perah yang menyediakan layanan wisata dan juga produksi olahan susu segar berupa susu pasteurisasi dan yogurt. *Bestcow Farm* Ajung Jember mampu menghasilkan susu sapi segar sebanyak 250 liter perhari. Hal ini belum mencukupi kebutuhan atas

permintaan susu kepada perusahaan terkait. Sebagian besar susu segar dikirim ke Nestle sebanyak 300 liter setiap dua hari sekali dan untuk kebutuhan loper sebesar 100 liter setiap 2 hari sekali. Terkadang produksi susu menurun kurang dari 250 liter perhari yang diakibatkan oleh pengeringan sapi. Pengeringan sapi ini merupakan fase dimana sapi mengalami proses hamil dan di fase ini sapi tidak diperah susunya.

Permasalahan dalam perusahaan tersebut membuat perusahaan berfikir ekstra dalam menentukan langkah pengembangan yang akan diambil. Dalam hal ini perusahaan dapat mengambil langkah dengan bantuan sistem komputer dengan pendekatan *Interpretative Structural Modelling (ISM)* dalam menentukan pengembangan bisnis sapi perah. *Interpretative Structural Modelling (ISM)* adalah metodologi untuk mengidentifikasi dan meringkas hubungan antar tujuan-tujuan strategis (*strategic objectives*) tertentu yang menentukan isu-isu atau masalah. ISM menyediakan sarana bagi para manajer untuk membuat permasalahan yang kompleks menjadi terstruktur. Dengan *ISM*, kelompok pakar dimungkinkan memastikan urutan dalam kerumitan *performance indicator items*. Belum optimalnya produksi susu merupakan salah satu permasalahan bagi pengembangan usaha sapi perah di *Bestcow Farm* Ajung Jember sehingga perlu adanya analisis dengan *Interpretative Structural Modelling (ISM)* untuk mengetahui penyebab usaha sapi perah belum optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakaang di atas dapat diketahui permasalahan penelitian antara lain:

- a. Subelemen apa saja yang terkait dengan Lembaga yang terlibat, Kendala utama dan Tujuan Program dalam pengembangan bisnis sapi perah di *Bestcow Farm* Ajung Jember?
- b. Bagaimanakah penstrukturan Elemen Kunci Lembaga yang terlibat, Kendala utama dan Tujuan Program dalam pengembangan bisnis sapi perah di *Bestcow Farm* Ajung Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi beberapa Subelemen yang terkait dengan Lembaga yang terlibat, Kendala utama dan Tujuan Program dalam pengembangan bisnis sapi perah di *Bestcow Farm Ajung Jember*.
- b. Penstrukturan Elemen Kunci dari elemen Lembaga yang terlibat, Kendala utama dan Tujuan Program dalam pengembangan bisnis sapi perah di *Bestcow Farm Ajung Jember*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam identifikasi masalah, menganalisis dan strategi pengembangan serta menentukan solusi yang tepat bagi permasalahan tersebut.
- b. Bagi *Bestcow Farm Ajung Jember*.
Penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi yang baik untuk memperluas wawasan dan pandangan perusahaan terhadap prospek kemajuan bisnis dan perkembangan informasi.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbandingan penelitian di masa mendatang serta mensosialisasikan pendekatan *Interpretative Structural Modelling (ISM)* sebagai alat yang dapat mempermudah suatu pimpinan dalam pengambilan keputusan.